



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP
PENTINGNYA KEBUN KOLEKSI UBIJALAR SEBAGAI TEKNIK
KONSERVASI KLON DI DESA SITU UDIK CIBUNGBULANG BOGOR.**

**BIDANG KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Disusun oleh :

- | | |
|------------------------------|-------------------------|
| 1. Ari Wahyuni | (A24060251/2006) |
| 2. Abrar Abdul Jabbar | (A24060380/2006) |
| 3. Vicky Saputra | (A24050609/2005) |
| 4. Andini Safitri | (A24061642/2006) |

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010**

LEMBAR PENGESAHAN

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA



1. Judul Kegiatan : Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Kebun Koleksi Ubijalar sebagai Teknik Konservasi Klon di Desa Situ Udik Cibungbulang Bogor.
2. Bidang Kegiatan : PKMP PKMK
 PKMT PKMM
3. Bidang Ilmu : Kesehatan Pertanian
 MIPA Teknologi dan Rekayasa
 Sosial Ekonomi Humaniora
 Pendidikan

4.

5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 orang

6.

7. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Dikti : Rp. 7.000.000.00
 - b. Sumber lain :-
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 (lima) bulan

Menyetujui,

a.n Ketua Departemen AGH

(Dr. Ir. Ahmad Junaedi, MSi)
NIP. 19681101 199302 1 001

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

(Prof. Dr. Ir. H. Yonny Kusmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

Bogor, 5 Mei 2010
Ketua Pelaksana

(Ari Wahyuni)
NIM. A24060251

Dosen Pembimbing

(Ir. Heni Purnamasari, MSc. Agr)
NIP. 19660406 199003 2 009

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Produksi ubi jalar di Indonesia masih rendah. Dari total produksi ubi jalar di dunia sebanyak 124 juta ton/th, sebagian besar berasal dari negara-negara Asia yaitu sebesar 118 juta ton/th. Negara produsen ubi jalar terbesar adalah Cina yaitu 109 juta ton/th, kemudian diikuti Indonesia (2,3 juta ton/th), Vietnam (2 juta ton/th), Jepang (1,3 juta ton/th), dan India (1,2 juta ton/th). Walaupun Indonesia merupakan produsen ubi jalar kedua di Asia namun jika dibandingkan dengan Cina produksi ubi jalar masih jauh tertinggal. Hasil rata-rata ubi jalar sampai tahun 2002 masih rendah yaitu 10, 3 ton/ha dari potensi hasilnya yang dapat mencapai 30-40 ton/ha. Sedangkan di negara-negara maju seperti Cina, Jepang dan Korea produksi dapat mencapai 20 ton/ha.

Rendahnya hasil produksi ubi jalar ditingkat petani disebabkan oleh teknik bercocok tanam yang kurang baik. Untuk itu teknik budidaya tanaman di tingkat petani harus diperbaiki dengan mengalihkan ke teknologi tepat guna dan efisien. Rendahnya produksi ubi jalar juga disebabkan oleh penggunaan klon-klon lokal yang berdaya hasil rendah. Pengeseran klon-klon lokal dengan klon-klon unggul disuatu daerah merupakan salah satu upaya dalam peningkatan hasil ubi jalar.

Dalam rangka pembentukan klon-klon unggul, pemuliaan ubi jalar memegang peranan yang sangat penting. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pemuliaan ubi jalar meliputi : (1) Hibridisasi untuk mendapatkan biji sebagai bahan seleksi; (2) Seleksi berdasarkan tanaman tunggal, yaitu biji yang berasal dari hibridisasi ditanam kemudian diseleksi satu per satu setiap individu; (3) Seleksi berdasarkan petak tunggal yaitu individu yang terpilih pada seleksi tanaman tunggal diperbanyak melalui stek batang dan ditanam dalam suatu petak, kemudian dipilih klon-klon terbaik; (4) Pengujian multilokasi yaitu pengujian klon-klon ubi jalar diberbagai lokasi (5) Penyebaran ke petani (Basuki, 1993).

Untuk mendukung pengembangan ubi jalar telah tersedia klon-klon harapan, Pengembangan klon-klon harapan tersebut perlu didukung teknologi pemupukan organik, pola tanam, pengendalian hama dan penyakit, dan pengelolaan hasil sesuai kondisi biofisik dan sosial ekonomi setempat. Untuk mengoptimalkan proses produksi perlu dilakukan langkah-langkah seperti pembentukan kelompok tani dan memberdayakan kelompok yang sudah ada. Perlu pula membangun infrastruktur yang memadai.

Salah satu infrastruktur yang dapat menunjang pengembangan ubijalar adalah pembangunan kebun koleksi dan kebun bibit ubijalar. Konsep kebun bibit merupakan suatu inovasi pemecahan masalah pengadaan generasi klon ubijalar yang berkualitas, sedangkan konsep kebun bibit dibuat sebagai pemecahan ketersediaan klon-klon unggul. Pada tahun 2009 telah diadakan sosialisasi pembangunan kebun bibit di desa Situ Udik melalui program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian masyarakat. Pembangunan kebun koleksi ini dilaksanakan sebagai kontinuitas dari program kreativitas mahasiswa.

Konsep kebun koleksi ini dibuat berdasarkan pada rendahnya produksi ubi jalar juga yang disebabkan oleh penggunaan klon-klon lokal yang berdaya hasil rendah. Saat ini telah didapatkan klon-klon harapan dan klon-klon unggul yang berdaya hasil tinggi namun penyebarannya hingga ke petani masih terhambat. Produktivitas ubijalar di wilayah sentra produksi Bogor yang meliputi Kecamatan

Cibungbulang, Pamijahan, Tenjolaya, dan Ciampea adalah berkisar antara 10 – 12 ton/ha umbi basah. Produktivitas tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan potensinya yang ada di dalam deskripsi dapat mencapai 25 – 30 ton/ha.

Dengan adanya kebun koleksi ini diharapkan petani dapat memperbanyak dan memproduksi klon ubijalar yang berdaya hasil tinggi sehingga dapat meningkatkan produktivitas hasil ubijalar pada lahan milik para petani di Desa Situ Udik Cibungbulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Mengkonservasi klon-klon lokal ubijalar dan mengintroduksi klon-klon harapan ubijalar dalam kebun koleksi
2. Melakukan sosialisasi/penyuluhan pertanian kepada para petani di desa Situ Udik guna meningkatkan kualitas sumberdaya manusia secara tidak langsung.
3. Meningkatkan kesadaran petani ubijalar di desa Situ Udik akan pentingnya kebun koleksi sebagai langkah pertanian berkelanjutan
4. Meningkatkan kesejahteraan penduduk desa Situ Udik secara tidak langsung dengan diadakannya program pembinaan pertanian usaha budidaya ubijalar

Target Luaran yang Diharapkan

Terbentuknya kebun koleksi ubijalar yang menampung klon-klon yang berpotensi tinggi dan meningkatnya kesadaran petani ubijalar di desa Situ Udik akan pentingnya kebun koleksi ubijalar.

METODE PELAKSANAAN	
1. Waktu dan Lokasi	Program dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2010. Lahan yang digunakan sebagai kebun koleksi adalah lahan milik petani di desa Situ Udik. Luas lahan yang digunakan adalah 2000 m ² .
2. Metode Pendekatan	Metode pendekatan ini terdiri dari persiapan administrasi dan pendekatan pada tokoh masyarakat, melakukan survei lahan, pengumpulan klon-klon lokal dan familiar, pengumpulan klon-klon unggul, pembangunan kebun koleksi dan klon.
3. Pelaksanaan Program	Pelaksanaan program ini terdiri dari <i>soft launching</i> program dan penyuluhan kepada para petani kemudian dilanjutkan dengan pembagian kuisioner serta pemeliharaan kebun koleksi dan pembuatan buku catatan koleksi.
4. Pelaporan Kegiatan	Pelaporan kegiatan dilakukan sebagai evaluasi dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan kegiatan PKM pengabdian masyarakat ini setelah program dilaksanakan.

Ketercapaian Target Luaran

Kegiatan ini sudah mencapai target sasaran, yaitu keterlibatan seluruh kelompok tani di desa Situ Udik yang diantaranya kelompok tani Mitra Tani, kelompok tani Sugih Mukti dan kelompok tani Barokah.

Target pembentukan kebun koleksi sudah tercapai dengan total luasan 2000 m².

Tabel 1. Jenis klon ubijalar yang telah ditanam

Empat klon yang ditanam di kebun koleksi ini adalah klon-klon lokal yang

sudah sering ditanam di daerah Bogor. Enam klon yang lainnya didatangkan dari daerah Malang Jawa Timur.

Kunjungan ke Balai Penelitian Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian (Balitkabi) Malang dilakukan pada bulan April 2010. Hasil kunjungan antara lain adalah bertemu dan melakukan wawancara dengan peneliti pemulia ubijalar Bapak Joko Restu kemudian kunjungan dilanjutkan ke kebun koleksi plasma nutfah ubijalar yang dimiliki oleh Balitkabi. Balitkabi memiliki koleksi untuk mengkonservasi plasma nutfah ubijalar sebanyak 420 aksesori yang didapatkan dari varietas unggul nasional, varietas introduksi, dan varietas lokal, serta klon harapan hasil persilangan.

Ubijalar hasil budidaya Balitkabi ternyata baru akan dipanen sekitar bulan Mei dan Juni sehingga klon yang kami dapatkan bukan dari pertanaman Balitkabi tapi berasal dari pasar tradisional yang berada di daerah Malang, sehingga belum diketahui kejelasan varietasnya. Sebagai rencana lanjutan untuk menambah koleksi ubijalar di kebun koleksi Situ Udik, maka kami akan memesan beberapa klon yang ada di balitkabi setelah panen untuk ditanam di desa Situ Udik.

Dari program-program yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian target luaran yang didapatkan, yaitu 90%.

PEMBAHASAN

Setiap kegiatan tentunya menghadapi sejumlah kendala dan permasalahan, begitu pula dengan pelaksanaan program kreativitas mahasiswa ini. Melalui kerjasama dan kekompakan tim, setiap kendala yang ada dapat dipecahkan bersama-sama. Berikut uraian singkat mengenai permasalahan dan penyelesaian yang ditempuh:

1. Administratif

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan berdasarkan struktur administrasi yang jelas seperti dalam pembagian waktu pelaksanaan program kerja, peran